

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan penelitian, implikasi dan rekomendasi. Pada bagian kesimpulan penelitian berisikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian pada bab sebelumnya khususnya pada bagian pembahasan. Kemudian pada bagian implikasi berisikan manfaat penelitian bagi siswa, guru, dan satuan pendidikan. Lalu pada bagian saran berisikan sara-saran yang ingin penulis sampaikan. Penjelasan lebih lanjut mengenai aspek-aspek ini akan dipaparkan sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan serta pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, yaitu pada bagian temuan serta pembahasan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Dari pemaparan yang telah dijabarkan pada bagian-bagian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Berdasarkan analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak teks eksposisi siswa yang mendapatkan model pembelajaran VAK berbantuan media video berbasis animaker di kelas eksperimen lebih besar dari pada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional (model pembelajaran generatif) di kelas kontrol.
- 2) Berdasarkan analisis inferensial dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran VAK berbantuan berbantuan media video berbasis animaker terhadap keterampilan menyimak teks eksposisi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan dapat dijabarkan bahwa secara umum keterampilan menyimak teks eksposisi siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran VAK (*Visualisasi, Auditori, dan Kinestetik*) berbantuan media video berbasis animaker lebih besar dibandingkan siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Maka dari kesimpulan tersebut dikemukakan implikasi sebagai berikut.

1) Bagi Siswa

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran VAK (*visualisasi, auditori, dan kinestetik*) berbantuan media video berbasis animaker dapat memudahkan dan membantu siswa dalam kegiatan menyimak teks eksposisi. Hal ini dikarena model pembelajaran VAK (*Visualisasi, Auditori, dan Kinestetik*) berbantuan media video berbasis animaker memadukan tiga gaya belajar yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik.

2) Bagi Guru

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran VAK (*visualisasi, auditori, dan kinestetik*) berbantuan media video berbasis animaker dapat menjadi bahan rujukan bagi guru dalam kegiatan menyimak teks eksposisi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Terlebih lagi model pembelajaran VAK (*visualisasi, auditori, dan kinestetik*) berbantuan media video berbasis animaker bisa membantu meningkatkan keterampilan menyimak teks eksposisi siswa sekolah dasar.

3) Bagi Satuan Pendidikan

Penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran VAK (*visualisasi, auditori, dan kinestetik*) berbantuan media video berbasis animaker bisa meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa juga menjadi antusias belajar karena proses pembelajaran yang menarik dan mudah dimengerti.

5.3 Rekomendasi

Dalam penelitian ini penulis ingin menyampaikan beberapa rekomendasi mengenai beberapa hal. Adapun rekomendasi yang ingin penulis sampaikan kepada peneliti selanjutnya adalah:

- 1) Diharapkan dapat mencari *alternatif* lain model pembelajaran maupun media pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan menyimak khususnya untuk indikator keterampilan menyimak nomor 3 yaitu menafsirkan pendapat yang terdapat dan tersirat dalam ujaran yang disampaikan oleh pembicara;

- 2) Diharapkan jika dalam pelaksanaan penelitian membutuhkan penggunaan peralatan digital maka harus disiapkan dan dicoba terlebih dahulu sebelum digunakan. Sehingga dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan dalam pelaksanaannya;
- 3) Diharapkan dapat menyusun skripsi dengan lebih baik lagi dan jangan menjadikan *referensi* sebagai bahan *copy paste* tapi jadikanlah *referensi* sebagai tambahan bahan pembahasan bagi skripsi supaya lebih baik.